



INTISARI

Coffee shop Elfisyawi memiliki sejarah yang mengakar dalam kekayaan dan terletak di Khan Khalili. coffee shop ‘Elfisyawi, Khan Khalili’ yang berdiri sejak 1700 M menjadi salah satu coffee shop tertua saat ini yang memiliki sejarah panjang. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap pengaruh budaya nongkrong di coffee shop Elfisyawi terhadap kehidupan sosial masyarakat Kairo dan mengungkap proses interaksi yang terjadi di coffee shop Elfisyawi yang mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Kairo. Kerangka teori yang digunakan adalah teori Interaksi Simbolik, yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Teori tersebut menggunakan pendekatan utama sosiologi untuk mengungkap makna simbolik yang diberikan pada situasi dan objek tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mixed Method Eksplorasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya nongkrong memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap respons kehidupan sosial. Budaya nongkrong, yang merujuk pada kegiatan berkumpul secara informal di tempat-tempat tertentu. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sarana hiburan dan rekreasi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk interaksi sosial, jaringan pertemanan, serta identitas kelompok. Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif, dapat diambil kesimpulan bahwa budaya nongkrong memiliki pengaruh signifikan dan kompleks terhadap respons kehidupan sosial. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya budaya nongkrong dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci : Budaya nongkrong, Caffe shop Elfisyawi, pengaruh kehidupan sosial, herbert mead



ABSTRACT

Elfisyawi coffee shop has a history rooted in wealth and is located in Khan Khalili. coffee shop 'Elfisyawi, khan khalili' which was founded in 1700 AD is one of the oldest cafe shops currently with a long history. The aim of this research is to reveal the influence of the culture of hanging out at the Elfisyawi cafe shop on the social life of the people of Cairo and to reveal the interaction processes that occur at the Elfisyawi coffee shop which influence the social life of the people of Cairo. The theoretical framework used is the Symbolic Interaction theory, proposed by George Herbert Mead. The theory uses the main approach of sociology to reveal the symbolic meaning given to certain situations and objects. The method used in this research is Mixed Method Exploration.

The results of this research show that the culture of hanging out has a significant and positive influence on responses to social life. Hanging out culture, which refers to the activity of gathering informally in certain places. This activity is not only a means of entertainment and recreation, but also plays an important role in forming social interactions, friendship networks and group identity. Based on the results of qualitative and quantitative analysis, it can be concluded that the culture of hanging out has a significant and complex influence on responses to social life. The integration of quantitative and qualitative data provides a comprehensive picture of the importance of hanging out culture in social life.

Keywords: Hangout culture, Elfisyawi's coffee shop, social life influence, herbert mead